

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mencari masalah lebih dalam terjadi dari lingkungan sosial dan kemanusiaan. Cara penulis menuangkan kata-kata dan gaya bahasa menjadi ciri khas dalam penelitian kualitatif, karena di perlukan keterampilan dalam memberikan keterangan terkait penelitian ini. Metode penelitian yang termasuk dalam ilmu sosial yang di ambil dari pengumpulan data serta menganalisis data berupa kata-kata dan tingkah laku seseorang. Dengan begitu penelitian ini tidak menganalisis angka hal tersebut merupakan makna dari penelitian kualitatif.¹ Penelitian memerlukan pengamatan langsung di lapangan agar mendapatkan jawaban dari masalah yang akan di selesaikan.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mencari kebenaran dari suatu permasalahan yang terdapat pada diri seseorang maupun kelompok yang ada di dalam lingkungan sekitar. Penelitian ini di hasilkan berdasarkan fakta yang ada di lapangan sehingga memerlukan beberapa narasumber.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 13.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa proses pelaksanaan yang dilakukan dan bersumber pada beberapa prosedur yaitu:

1. Observasi awal
2. Identifikasi masalah
3. Perumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Kajian teori
6. Pengumpulan data
7. Analisis data
8. Kesimpulan dan saran

Dengan adanya desain penelitian ini akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mencari tahu fakta dari “Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin” dalam mendeskripsikan keadaan yang ada di MI Nurul Islam mengenai Pendidikan Pancasila dalam menanamkan norma-norma yang dilaksanakan oleh guru kelas IV.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan

karena beberapa pertimbangan sehingga peneliti memilih sekolah dasar tersebut dikarenakan banyak anak yang belum menerapkan norma-norma dilingkungan sekolah, dengan ikut serta dan antusias dalam menjalankan norma-norma dilingkungan sekolah maka akan menciptakan generasi yang bertanggung jawab, sopan, beradab, dan berbudi luhur.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Peneliti akan memilih beberapa informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, serta menguasai objek dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang didapat dari beberapa orang yang dianggap tepat untuk di wawancarai sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.

Dalam melakukan pengumpulan informasi maka peneliti memerlukan informan yaitu guru kelas IV yang mengajarkan Pendidikan Pancasila, kepala sekolah dan beberapa peserta didik kelas IV. Menurut peneliti beberapa informan tersebut sudah mewakili fokus penelitian ini. Peneliti mengambil informan tersebut karena sangat berperan dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau informasi mengenai suatu hal.² Data merupakan hasil dari penemuan dan yang berupa angka atau fakta. Dengan demikian data yang dalam penelitian ini mencakup penerapan pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digali oleh peneliti mengenai penerapan pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam norma-norma di 1 kelas IV di MI Nurul Islam Banjarmasin. Data yang digali yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data pokok atau primer adalah data yang diambil dari instrument pengamatan, wawancara, dan dokumen. Sumber data pokok dapat diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan dan pengamatan langsung. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui pengamatan langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin meliputi:

1. Proses perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

²Mm, Prof Dr Abdul Hamid, M. S. Dr Riris Aishah Prasetyowati, Se. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen*. Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021. H. 88

2. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.
3. Proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

b. Data Skunder

Data sekunder disini merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Dengan demikian peneliti akan memanfaatkan catatan, akses, dan data yang sudah ada sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti. Sehingga data tersebut sudah disediakan oleh orang lain.³ Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, profil sekolah, biodata guru dan sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data juga bisa di sebut sebagai subjek penelitian, di mana data yang di perlukan di dapat dari subjek penelitian tersebut. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu segala informasi yang disampaikan oleh narasumber lalu kemudian diwujudkan dalam bentuk tulisan. Berikut adalah sumber data pada penelitian ini:

- a. Informan utama yaitu guru dan siswa kelas 4 yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila .

³ *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Gramedia Pustaka Utama, t.t.). h. 32

- b. Dokumentasi yang berisi tentang catatan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV MI Nurul Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi sendiri berarti pengumpulan data secara langsung atau terjun langsung ke lapangan. Dalam prosesnya sendiri observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah diidentifikasi selanjutnya membuat pemetaan, sehingga memperoleh gambaran umum dari sasaran penelitian. Lalu peneliti mengidentifikasi siapa yang ingin diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁴ Observasi dilakukan oleh peneliti agar mendapat gambaran yang realistik kejadian, untuk menjawab pertanyaan membantu memahami perilaku manusia, dan menjadi evaluasi.⁵ Observasi ini merupakan teknik yang dipilih agar peneliti dapat mengamati dan meneliti implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV di MI Nurul Islam.

2. Wawancara

⁴ MM, Prof Dr Abdul Hamid, M. S. Dr Riris Aishah Prasetyowati, Se. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen*. Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021.

⁵"Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspekti... - Google Books." Diakses 15 Februari 2023.

Wawancara juga dapat sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), dengan demikian wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak menjadi *interviewer* dan pihak ke dua berperan sebagai *interviewed* dengan tujuan tertentu.⁶ Pengumpulan data jenis wawancara merupakan salah satu cara untuk menggali data dengan memberi pertanyaan yang telah di sediakan sehingga pertanyaan sudah di sesuaikan dengan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan oleh peneliti agar mendapatkan data mengenai sekolah atau lingkungan madrasah tersebut, baik itu berupa data sekolah atau data yang di perlukan peneliti untuk kepentingan penelitian. Data tersebut di peroleh dari kepala sekolah atau staf-staf dewan guru yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma yang ada dilingkungan sekolah pada kelas IV untuk menerapkan norma-norma yang berlaku di MI Nurul Islam.	Guru Pengajar Peserta Didik	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila	Guru Pengajar Peserta Didik	Observasi Wawancara

⁶Wawancara - Google Books.” Diakses 15 Februari 2023.

	kelas IV untuk menerapkan norma-norma yang berlaku di MI Nurul Islam		
3	Profil Sekolah dan Rincian kegiatan ekstra kurikuler yang ada MI Nurul Islam	Kepala sekolah Dewan Guru	Observasi Dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena dan menganalisis data yang terkait dengan masalah yang akan dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.⁷

1. Observasi

Lembar observasi di gunakan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan guna membantu peneliti dalam penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV MI Nurul Islam.

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV	a. Persiapan pembelajaran b. Proses pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran

⁷ Dr Heru Kurniawan M. Pd, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2021), 1.

2.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV	Sikap/kebiasaan peserta didik
----	---	-------------------------------

2. Wawancara

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara kepada guru wali kelas, dan peserta didik MI Nurul Islam guna memperoleh data.

- a. Kisi-kisi wawancara kepada guru wali kelas IV Kisi-kisi wawancara

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru Pelajaran

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV	Persiapan guru

- b. kepada peserta didik kelas IV

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Kepada Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah pada kelas IV	Persiapan pembelajaran norma-norma di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dengan pengumpulan data ini berkegiatan dengan data-data sesuai dengan kondisi yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin.

- 1) Dokumentasi tentang profil MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 2) Dokumentasi tentang proses kegiatan pembelajaran di kelas IV
MI Nurul Islam Banjarmasin

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sehingga bersifat kualitatif, hal ini akan memperoleh hasil berupa dokumen berupa jawaban atau keterangan tidak berupa angka, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penelitian ini berlangsung selama penelitian. Reduksi data dapat dilaksanakan dengan meringkas data, mengkode, menelusur tema membuat

gugus-gugus sehingga perlu dilakukan seleksi ketat dari data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang dapat berupa bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hal ini kan membentuk informasi yang tersusun sehingga mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama di lapangan. Dari awal pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini di ungkapkan secara longgar, terbuka dan skeptis.

4. Teknik Pengelolaan Data

Data-data yang telah didapatkan terkumpul, maka selanjutnya melakukan langkah-langkah untuk mengelola data menggunakan beberapa teknik misalnya, sebagai berikut:

Editing yaitu suatu kegiatan penulisan ulang semua data yang didapat dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan. Penelitian

terlebih dahulu mengkaji semua data yang tersedia melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya.

Klasifikasi data adalah mengategorikan jenis data sesuai dengan keperluan penelitian. Yang sudah di rencanakan atau dirancang sedemikian rupa. Interpretasi data adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberikan penjabaran dan penjelasan terkait data yang disajikan dengan tujuan agar memudahkan dipahami sesuai dengan makna yang sesuai agar tidak mengandung penjabaran deskriptif kualitatif yang berarti analisa atas data yang didapat berdasarkan pada kemampuan nalar peneliti dalam menggabungkan dan menghubungkannya dengan fakta, informasi dan data.

Vertifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih lanjut dari lapangan agar saat validitas data dapat diakui dan digunakan. Proses ini membandingkan antara dua atau lebih penggunaan tes tambahan untuk memastikan keakuratan dan kelebihan informasi.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data dengan mempelajari data dengan cara memilah data-data yang telah terkumpul untuk mencari data penting untuk dipelajari, yaitu analisis data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan mencari ide gagasan seperti yang disarankan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya.

I. Teknik validitas dan keabsahan data

Uji keabsahan data di perlukan dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat penemuan. Agar penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan maka penelitian ilmiah perlu adanya uji keabsahan data. Untuk mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber maka peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan menganalisis data sehingga mendapatkan kesimpulan dari beberapa sumber. Teknik triangulasi guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi,⁸ dengan lokasi yang akan di teliti yaitu MI Nurul Islam Banjarmasin kepada beberapa subjek yang akan di teliti yaitu wali kelas IV selaku pengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, kepala sekolah dan peserta didik.

⁸ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), 216–219.